

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti adalah “Kebermaknaan Hidup” sebagai variabel tunggal.

#### **B. Definisi Operasional**

Kebermaknaan hidup adalah bagaimana cara seseorang untuk memaknai hidup dengan cara berpikir positif, bersyukur, memiliki tujuan hidup yang berorientasi masa depan, tabah dalam menghadapi cobaan dalam hidup, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Skala Kebermaknaan Hidup digunakan untuk mengukur tingkat kebermaknaan hidup. Skala ini terdiri dari beberapa aspek, yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman diri.
2. Makna hidup.
3. Mengubah Sikap.
4. Keikatan diri.
5. Kegiatan terarah.
6. Dukungan Sosial.

Dari aspek-aspek diatas akan dibuat menjadi skala untuk mengukur tingkat kebermaknaan hidup subjek.

### **C. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Arikunto (2010) adalah keseluruhan subjek penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2013), populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 126 orang tua siswa SDLB C Yakut Purwokerto dan 142 orangtua siswa SDN 04 Kedungwuluh kelas I dan II.

Untuk menentukan jumlah populasi yang akan digunakan dalam penelitian, Arikunto (2010), berpendapat bahwa jumlah populasi dalam penelitian yang berjumlah kurang dari 100 maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sample penelitian. Tetapi jika jumlah populasi lebih dari 100 maka yang diambil sebagai sample penelitian sebesar 10% sampai 75% dari jumlah populasi.

### **D. Sample Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sample anggota populasi bukan didasarkan atas strata, random atau daerah, tetapi didasarkan atas adanyatujuan tertentu (Arikunto, 2002). Sample yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah 40% dari masing-masing jumlah populasi, yaitu 50 orang tua siswa SDLB C Yakut Purwokerto dan 57 orangtua siswa SDN

04 Kedungwuluh kelas I dan II. Jadi, total seluruh jumlah sample dalam penelitian ini adalah 107 orangtua siswa yang memiliki anak tunagrahita dan anak normal.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode skala. Menurut Hadi (2000), metode skala adalah metode dalam penelitian yang mengungkapkan hal-hal yang sifatnya pribadi seperti perasaan-perasaan tertekan, keinginan-keinginan, prasangka-prasangka, atau semacamnya serta perbuatannya.

Metode skala merupakan suatu instrumen pengambilan data dimana stimulusnya berupa pertanyaan langsung atau pertanyaan tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur, melainkan mengungkapkan indikator dari atribut yang hendak diukur (Azwar, 2010). Dalam penelitian akan digunakan skala Kebermaknaan Hidup.

Skala Kebermaknaan Hidup disusun berdasarkan aspek-aspek yang terdiri dari semangat dalam menjalani hidup, memiliki tujuan hidup yang berorientasi masa depan, bertindak positif, memiliki solusi untuk menyelesaikan permasalahan, dan tabah dalam menghadapi masalah.

Cara pemberian skor dalam skala ini menggunakan metode skala Likert. Pilihan jawaban terdiri dari 4 alternatif yaitu, Sangat Sesuai atau SS, Sesuai atau S, Tidak Sesuai atau TS, dan Sangat Tidak Sesuai atau STS. Peneliti tidak memberikan alternatif jawaban Netral atau N karena menurut Azwar (2003), bahwa pilihan jawaban netral yang disediakan maka

responden akan cenderung memilihnya sehingga data mengenai perbedaan diantaranya responden menjadi kurang informatif.

**Tabel. 1**  
**Kategori Jawaban dalam Skala**

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Pemberian Skor Jawaban</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

**Tabel. 2**  
**Blue Print Skala Kebermaknaan Hidup**

<b>Aspek-aspek</b>	<b>Nomor Aitem</b>		<b>Jumlah Aitem</b>
	<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
Pemahaman diri	1,9,14,22,30	37,45,50,5,34	10
Makna hidup	7,15,20,28,35	43,51,56,36,18	10
Mengubah sikap	13,21,26,24,17	49,57,41,6,58	10
Keikatan diri	19,27,32,40,29	55,59,4,11,54	10
Kegiatan terarah	25,33,38,46,53	60,2,10,12,42	10
Dukungan sosial	31,39,44,52,48	3,8,16,23,47	10
<b>Jumlah</b>	<b>30 aitem</b>	<b>30 aitem</b>	<b>60 aitem</b>

## **F. Validitas dan Reliabilitas**

### **a. Validitas**

Validitas digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur atau ketepatan (Sugiyono, 2005). Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana akurasi atau ketepatan suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012).

Pengujian validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi menurut Azwar (2012) adalah sejauh mana aitem-aitem dalam skala mencerminkan ciri perilaku yang akan diukur. Dalam penelitian ini teknik yang akan digunakan untuk mengukur validitas adalah korelasi product moment dari *Karl Pearson*. Uji validitas butir skala ini menggunakan bantuan program SPSS 22 for Windows.

### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang reliabel. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keterpercayaan hasil ukur yang mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2003). Uji reliabilitas skala dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan program SPSS 22 for Windows.

## G. Analisis Data

Menurut Suryabrata (2004), analisis data adalah merupakan suatu langkah yang sangat kritis, dalam penelitian yaitu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data untuk menarik kesimpulan.

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *t-test* untuk mengetahui perbedaan kebermaknaan hidup pada orangtua yang memiliki anak tunagrahita dan anak normal. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *for Windows*.